

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memasuki era globalisasi yang dimana peningkatan dan pertumbuhan perekonomian negara memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, kemampuan mengelola keuangan yang efektif dapat membantu individu untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Banyak masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka sehingga dampaknya kepada mereka sendiri yang tidak mengelola keuangannya dengan baik.

Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Hal itu membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan, sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan. Kecerdasan financial pada era modern saat ini sangat diperlukan oleh kalangan masyarakat maupun mahasiswa, karena kecerdasan financial yang menunjukkan bagaimana seseorang dapat mengelola financial yang dimilikinya dengan baik. Seringkali kegagalan seorang mahasiswa dalam mengelola keuangannya bukan disebabkan oleh rendahnya pendapatan seorang mahasiswa, akan

tetapi ketidaktahuannya seorang mahasiswa dalam mengalokasikan dananya dengan efektif.

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang berada di kota Bandung. Universitas ini memiliki banyak program studi yang menarik bagi mahasiswa, namun biaya kuliah yang relatif tinggi menjadi salah satu tantangan bagi mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan dalam menghadapi masalah keuangan. Mereka harus menghadapi biaya hidup yang tinggi, biaya kuliah yang mahal, dan juga pengeluaran yang tidak terduga. Mahasiswa juga menghadapi tekanan akademik yang tinggi, sehingga mereka harus mempunyai kemampuan untuk bisa mengelola keuangan secara efektif.

Mahasiswa berada dalam fase transisi antara sekolah dan dunia kerja, sehingga kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi menjadi sangat penting (Rohmanto & Susanti, 2021 : 1). Dengan meningkatkan akses informasi dan produk keuangan mahasiswa dihadapkan dengan berbagai pilihan yang membutuhkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Namun, banyak mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangan mereka. Mereka sering kali menghadapi masalah keuangan seperti utang, pengeluaran yang tidak terkendali, dan ketidakstabilan keuangan.

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung memiliki latar belakang yang kuat dalam bidang pendidikan dan penelitian. Universitas Sangga Buana YPKP Bandung didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas. Pada tabel 1.1. peneliti sajikan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada tahun 2025.

Tabel 1. 1

Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Tahun 2021-2024

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Mahasiswa Tidak Aktif
2021	388	320
2022	205	19
2023	262	92
2024	232	26
Total	1.087	457
Total	1.544	

Sumber : Sekretaris Prodi Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung tahun 2021-2024 berjumlah sebanyak 1.544 mahasiswa, dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 1.087 dan jumlah mahasiswa tidak aktif sebanyak 457.

Perilaku keuangan dikalangan mahasiswa semakin penting seiring dengan meningkatnya biaya pendidikan dan kebutuhan hidup yang semakin tinggi. Sebagai generasi muda perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan yang positif tidak hanya

berkontribusi pada kesejahteraan financial individu akan tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Perilaku keuangan penting dikalangan mahasiswa karena mereka harus mengelola anggaran yang terbatas. Banyak mahasiswa yang bergantung pada uang saku dari orang tua, beasiswa, ataupun penghasilan dari pekerjaan part time. Tanpa pemahaman manajemen keuangan yang baik akan berisiko mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa menghindari masalah utang dimasa yang akan datang.

Menurut Shefrin dalam Sadalia, (2016:5) perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Fenomena psikologi ini dapat mempengaruhi berbagai aspek perilaku keuangan, seperti cara seseorang mengelola pengeluaran, membuat investasi, dan menabung. Dengan memahami perilaku keuangan mahasiswa dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai penyebab dibalik keputusan keuangan yang tidak rasional, serta mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam edukasi dan perencanaan keuangan. Adanya ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan tersebut menunjukkan pergeseran dari teori fundamental atau traditional ke teori *behavior finance*. Adanya pergeseran dari kondisi kepastian menuju ketidakpastian, adanya pergeseran dari yang rasional ke cenderung irrasional. Suatu alasan memasukkan psikologi dan sosiologi disebabkan karena manusia sebagai makhluk sosial yang berhubungan

dengan lingkungan sekitar yang juga berdampak pada bagaimana seseorang tersebut akan berperilaku (Yuniningsih, 2020:2).

Pada tabel 1.2 disajikan hasil pra survei mengenai pengaruh perilaku keuangan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP.

Tabel 1. 2
Hasil Pra-survei Tentang Perilaku Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Mahasiswa secara rutin menyisihkan sebagian uang untuk dana darurat	10	40 %	15	60 %
2.	Mahasiswa mengalami kesulitan keuangan karena tidak memiliki dana untuk pengeluaran yang tidak terduga.	20	80 %	5	20 %
3.	Percaya tidaknya mahasiswa bahwa memiliki dana darurat adalah bagian penting dari perencanaan keuangan yang baik	12	48 %	13	52 %
Jumlah Responden		25		25	

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Sementara (2025)

Berdasarkan tabel 1.2. menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyisihkan sebagian uang untuk dana daruratnya sebesar 40% berdasarkan dari hasil pra survey kepada 25 responden. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak ada sebesar 60%. Mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan karena tidak memiliki dana untuk pengeluaran yang tidak terduga sebanyak 80% dan sisanya sebesar 20% tidak mengalami kesulitan keuangan karena mereka selalu menyisihkan uang untuk pengeluaran tidak terduga. Selain itu, kepercayaan mahasiswa

akan pentingnya memiliki dana darurat sebesar 48% dan sisanya sebesar 52% tidak percaya akan hal tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi. Menurut Arianti Fitri (2021:2) Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan, karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Dikalangan mahasiswa literasi keuangan menjadi pemicu mereka yang sedang berada pada fase transisi menuju kehidupan yang dewasa, yang dimana mereka mulai menghadapi berbagai tanggung jawab finansial yang lebih besar. Dengan meningkatnya biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari yang semakin kompleks, dan akses yang lebih mudah terhadap produk keuangan.

Literasi keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam memahami secara terampil dan menilai secara percaya diri mengenai informasi keuangan. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dapat meningkatkan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan keyakinan (*confidence*) individu sehingga mereka mampu melakukan manajemen keuangan (Alfitra et al., 2023:417). Penelitian yang dilakukan Nirmala, Siti Muntahanah, Ady achadi (2022:4) meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa feb universitas wijayakusuma purwokerto.

Pada tabel 1.3 disajikan hasil pra survei mengenai literasi keuangan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP.

Tabel 1. 3

Hasil Pra-survei Tentang Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Mahasiswa pernah membaca tentang investasi dan jenis-jenisnya	1	4 %	24	96 %
2.	Mahasiswa berinvestasi dalam produk keuangan seperti saham, obligasi, atau reksadana	5	20 %	20	80 %
3.	Percaya tidaknya mahasiswa bahwa investasi adalah cara yang baik untuk membangun kekayaan	15	60 %	10	40 %
Jumlah Responden			25		25

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Sementara (2025)

Berdasarkan tabel 1.3. menunjukkan bahwa mahasiswa pernah membaca tentang investasi dan jenis-jenisnya sebesar 4% berdasarkan dari hasil pra survey kepada 25 responden. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak ada sebesar 96%. Mahasiswa yang berinvestasi dalam produk keuangan sebanyak 20% dan sisanya sebesar 80% tidak berinvestasi dalam produk keuangan. Selain itu, kepercayaan mahasiswa bahwa investasi adalah cara yang baik untuk membangun kekayaan sebesar 60% dan sisanya sebesar 40% tidak percaya akan hal tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sikap keuangan pribadi. Menurut Agus Dwi Cahya et al., (2021:23) sikap keuangan adalah penilaian, wawasan atau situasi pemikiran tentang keuangan yang diterapkan pada sikapnya. Semakin positif sikap terhadap manajemen dan didukung dengan besarnya pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik yang bisa diterapkan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap. Sikap keuangan merupakan pandangan, pendapat, dan penilaian tentang situasi keuangan. Sikap finansial berhubungan dengan kendala finansial yang dialami oleh kaum muda. Sikap keuangan biasa diartikan dengan sikap keuangan dari sudut pandang kepercayaan diri, pengembangan diri dan keamanan (Herdjiono & Damanik, 2016:229). Penelitian yang dilakukan Sri Fitri Wahyuni, Radiman, Dini Kinanti (2023:665) meneliti pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pada tabel 1.4 disajikan hasil pra survei mengenai sikap keuangan pribadi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP.

Tabel 1. 4

Hasil Pra-survei Tentang Sikap Keuangan Pribadi

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Mahasiswa merasa lebih percaya diri ketika memiliki banyak uang	20	80 %	5	20 %
2.	Mahasiswa cenderung menggunakan uangnya untuk mempengaruhi keputusan orang lain	10	40 %	15	60 %
3.	Percaya tidaknya mahasiswa bahwa uang dapat memberikan kebebasan untuk membuat pilihan hidup yang lebih baik	18	72 %	7	28 %
Jumlah Responden			25		25

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner Sementara (2025)

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa percaya diri ketika memiliki banyak uang sebesar 80% berdasarkan dari hasil pra survey kepada 25 responden. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak ada sebesar 20%. Mahasiswa yang cenderung menggunakan uangnya untuk mempengaruhi keputusan orang lain sebanyak 40% dan sisanya sebesar 60% tidak cenderung menggunakan uangnya untuk mempengaruhi keputusan orang lain. Selain itu, kepercayaan mahasiswa bahwa uang memberikan kebebasan untuk membuat pilihan hidup yang lebih baik sebesar 72% dan sisanya sebesar 28% tidak percaya akan hal tersebut. Dari data yang didapat menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa yang tidak memahami akan perilaku keuangan berdasarkan hasil pra survei yaitu sebanyak 36% dan sisanya sebesar 64%, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan sikap keuangan pribadi

pada mahasiswa masih rendah sehingga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di fakultas ekonomi prodi s1 manajemen universitas sangga buana ypkp Bandung dengan mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada pada mahasiswa fakultas ekonomi prodi s1 manajemen universitas sangga buana ypkp bandung sebagai berikut :

- 1 Sebagian besar mahasiswa tidak percaya bahwa memiliki dana darurat adalah bagian penting dari perencanaan keuangan yang baik.
- 2 Sebagian besar mahasiswa percaya bahwa investasi adalah cara yang baik untuk membangun kekayaan tetapi mereka tidak pernah membaca tentang investasi dan tidak berinvestasi dalam produk keuangan.
- 3 Mahasiswa percaya bahwa uang dapat membuat pilihan hidup yang lebih baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas. Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi variabel sebagai berikut :

- 1 Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi.
- 2 Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan.
- 3 Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
- 4 Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret s/d juli 2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Bagaimana kondisi literasi keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
- 2 Seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

- 3 Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
- 4 Seberapa besar pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai yang telah dicantumkan pada rumusan masalah tentang pengaruh financial literacy, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi prodi s1 manajemen universitas sangga buana ypkp bandung.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui, mendeskripsikan, mengukur dan menganalisis :

- 1 Kondisi literasi keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

- 2 Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
- 3 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
- 5 Pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi prodi S1 manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun secara praktis dapat dilihat sebagai berikut :

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- 1 Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- 2 Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi agar dapat memberikan pemikiran lebih untuk menangani masalah tentang pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi terhadap mahasiswa fakultas ekonomi prodi s1 manajemen universitas sangga buana YPKP Bandung.

2 Bagi Penulis

Sebagai pengembangan ilmu, bagi penulis dalam menyelesaikan suatu masalah. Menambah ilmu pengetahuan penulis tentang financial literacy dan sikap keuangan pribadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025.

Tabel 1. 5

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian					
		Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan BAB I						
3	Penyusunan BAB II						
4	Penyusunan BAB III						
5	Sidang UP						
6	Penyusunan BAB IV dan BAB V						
7	Sidang Akhir						

